

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan menurut *World Health Organization (WHO)* adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau cacat. Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Notoatmodjo, 2014).

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan merata. Kesehatan sebagai investasi akan menghasilkan penduduk yang sehat dan produktif sebagai sumber daya manusia (SDM) pembangunan yang berkelanjutan serta memiliki daya saing global menurut Depkes RI (2009) *dalam* Windha (2018).

Menurut Riskesdas (2018) *dalam* Kemenkes RI (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 10,2%, kemudian di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 16,2%

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia itu sendiri

yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Muhsinah, dkk (2014) *dalam* Munadirah (2017), wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut.

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau *fetus*. kehamilan di mulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan di perkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu menurut Kuswanti, (2014) *dalam* Mega Dewi (2020). Menurut Friyadie dan Aryanti (2013) *dalam* Kresna Ramanda (2015), kehamilan adalah suatu fenomena fisiologis yang dimulai dengan pembuahan dan diakhiri dengan proses persalinan. Selama kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan. Meskipun terlihat dengan kondisi kehamilan yang sehat bukan berarti ibu dan janin dala keadaan baik-baik saja. Namun kurangnya informasi atau sosialisasi tentang penyakit kehamilan akan menyebabkan mereka baru mengetahui adanya penyakit yang menyertai kehamilannya setelah stadium lanjut.

Salah satu jenis penyakit yang sering terjadi pada masa kehamilan adalah *Gingivitis*, yang merupakan penyakit periodontal yang ringan dengan tanda dan gejala klinis berupa gingiva berwarna merah, membengkak dan mudah berdarah tanpa ditemukan kerusakan tulang alveolar menurut Carranza (2012) *dalam* Anis dan Dyah (2017). Menurut (Hidayati, Kuswardani, dan Gustria R. 2012), Kehamilan dapat memperberat *gingivitis* yang biasa dikenal dengan *pregnancy gingivitis* atau radang gusi selama kehamilan, yang merupakan respon inflamasi

yang berlebih dari *gingiva* terhadap *dental plak* dan perubahan hormonal yang biasa terjadi selama masa kehamilan.

Kecamatan Manggis merupakan salah satu dari delapan Kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil di Kecamatan Manggis bahwa sebagian besar menyatakan belum pernah memperoleh informasi tentang *gingivitis* pada ibu hamil, baik secara langsung maupun melalui media. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kecamatan Manggis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Tentang *Gingivitis* pada Ibu Hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem tahun 2022.

### **2. Tujuan khusus**

a. Mengetahui frekuensi pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal.

- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022.
- c. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022, berdasarkan tingkat pendidikan.
- d. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022, berdasarkan jenis pekerjaan.
- e. Mengetahui modus pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

#### **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan ibu hamil dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang pengetahuan *gingivitis* pada ibu hamil.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
- c. Sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil.